

ARTIKEL

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASIF SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 1 LABUHAN
DELI HELVETIA TAHUN
PEMBELAJARAN
2016/2017**

Oleh

**Lely Ruth Maruli Hutagaol
NIM 2131111028**

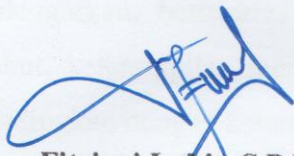
**Dosen Pembimbing Skripsi
Drs. Basyaruddin, M.Pd**

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi
Syarat untuk Diunggah pada jurnal *Online***

Medan, Oktober 2017

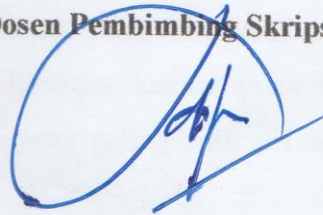
Menyetujui:

Editor,



**Fitriani Lubis, S.Pd. ,M.Pd.
NIP 19770831 2008612 2 001**

Dosen Pembimbing Skripsi,



**Drs. Basyaruddin, M.Pd
NIP 19580904 198601 1 001**

Ch 24/2017

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Oleh

Lely Ruth Maruli Hutagaol (lelryuth95@gmail.com)

Drs. Basyaruddin, M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia pada semester genap tahun pembelajaran 2016/2017 di kelas VIII dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa. Desain penelitian adalah *pre-test – post-test*. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII₄ yang dipilih dengan acak kelas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penggumpilan data dilakukan dengan menggunakan *essay test*, populasi dalam penelitian ini sejumlah 310 siswa yang terdiri dari sembilan kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan rata-rata siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia dalam menggunakan media gambar terhadap menulis teks persuasif memiliki skor 85-100% sebanyak 8 siswa mendapat nilai sangat baik, 70-84 sebanyak 21 siswa mendapatkan nilai baik, 55-69 sebanyak 2 siswa mendapat nilai cukup. Dapat disimpulkan pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa dikategorikan baik.

Kata Kunci : Media Gambar, Menulis, Teks Persuasif

PENDAHULUAN

Sasaran pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah adalah keterampilan berbahasa siswa baik lisan maupun tertulis. Keterampilan berbahasa yang dimaksud mencakup mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai siswa dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya.

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yang dimaksud mencakup mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Menulis sangat penting bagi kehidupan manusia. Menulis penting karena menulis adalah proses berfikir, menulis merupakan kegiatan berkomunikasi, dan menulis merupakan kemampuan yang perlu dimiliki oleh seorang pelajar. Barus (2010:1) menyatakan “Menulis adalah rangkaian kegiatan mengungkapkan dan menyampaikan gagasan atau pikiran dengan bahasa

tulis kepada pembaca sehingga pembaca dapat memahaminya. “ Untuk mencapai tujuan itu, kurikulum 2013 ditawarkan sebagai kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu ciri Kurikulum 2013 yaitu pembelajaran berbasis teks baik secara lisan maupun tulisan.

Menulis harus muncul dari hati dan kemampuan dari diri seseorang, sesuai dengan kenyataan saat ini banyak siswa yang kurang mampu menulis teks persuasif dengan baik dan benar disekolah. Berdasarkan Program Praktik Lapangan Terpadu (PPLT) peneliti melihat kurangnya kemauan siswa dalam menulis.

Oleh karena itu dalam pembelajaran keterampilan menulis, guru harus mampu menggunakan pendekatan, media, metode dan teknik serta strategi tertentu yang tepat atau sesuai agar pembelajaran betul-betul efektif. Proses pembelajaran merupakan suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Media mempunyai peran penting pada proses pembelajaran, karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan kehadiran media sebagai perantaranya. Dengan media, siswa diharapkan dapat memahami secara langsung pemahaman yang diperoleh siswa sebagai akibat proses belajar akan lebih bermakna.

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan, karena sudah seharusnya gurulah yang menghadirkan media dikelasnya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didiknya salah satunya dengan menghadirkan media gambar/foto. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, dapat dimengerti di mana-mana Sadiman (2009:29) menyatakan “Pepatah Cina mengatakan sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata.”

Penggunaan media gambar harus sesuai dengan teks persuasif yang telah ditentukan agar anak didik memahami tahapan dalam suatu proses pada gambar/foto. Rusyana (Suherli 2014:86) mengatakan teks persuasif adalah teks yang berisi gagasan yang bertujuan meyakinkan pembaca dan mengajak pembaca untuk melakukan sesuatu sebagaimana yang diharapkan penulis. Penulis bermaksud mengajak pembaca untuk berbuat atau melakukan sesuatu sebagaimana diharapkan. Terdapat banyak kegiatan di sekitar kita yang harus dilakukan dengan ajakan yang meyakinkan agar dapat mempengaruhi untuk tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan pengalaman penulis saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Terpadu, penulis melihat adanya kebosanan pada siswa saat belajar dikarenakan pengajaran hanyalah melalui buku saja tidak adanya media yang membangun semangat siswa untuk

menulis. Hal ini karena guru kurang memperhatikan/ kurang kreatif untuk memberi media pembelajaran pada siswa.

Sementara itu Eka (2014) meneliti, “Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Tanjung Pinang”. Berdasarkan hasil penelitiannya membuktikan bahwa kemampuan rata-rata siswa kelas X SMA Negeri 6 Tanjungpinang dalam menggunakan media gambar terhadap menulis paragraf argumentasi memiliki skor 85 – 100% sebanyak 18 siswa mendapatkan nilai sangat baik, 65-84% sebanyak 38 siswa mendapatkan nilai baik, 55-64% sebanyak 0 siswa mendapatkan nilai cukup baik. Dapat disimpulkan pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi dikategorikan baik.

Senada dengan Eka, Suhatman Jaya, dalam penelitiannya, yaitu (1) pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambardapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh, dan (2) pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh.

Riyo Amriadi, dalam penelitian ini adalah (1) tingkat keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMAN 1 Koto XI Tarusan yang tidak menggunakan media gambar dengan memperoleh nilai rata-rata kelas 65,57, dengan klasifikasi baik, (2) tingkat keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMAN 1 Koto XI Tarusan yang menggunakan media gambar memperoleh nilai rata-rata kelas 76,21 dengan klasifikasi baik, (3) terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas X SMAN 1 Koto XI Tarusan.

Maharani berdasarkan hasil penelitian diperolehnya sebagai berikut: (1) Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII B MTs Muhammadiyah 6 Karanganyar mampu meningkatkan proses pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat diketahui dari adanya peningkatan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Persentase perhatian dan konsentrasi siswa selama apersepsi dan pada saat pembelajaran menulis puisi dengan media gambar berlangsung terus mengalami peningkatan. (2) Media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi. Hal ini dapat diketahui dari adanya peningkatan persentase nilai menulis siswa setiap siklusnya.

Pada penelitian Nurul,2012 dengan mengangkat judul penelitiannya pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan dalam menulis puisi siswa kelas VII SMP Swasta Budi Binjai tahun pembelajaran 2012/2013 .

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menetapkan judul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Dalam suatu penelitian, metode memegang peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena, semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian sangat bergantung pada metode yang digunakan. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2016:203) menyatakan “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *one grup pre-test dan post-test design*. Tujuannya adalah untuk menguji serangkaian hipotesis yang digunakan dalam penelitian, maka dengan sendirinya memudahkan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.HASIL PENELITIAN

1. Kemampuan Menulis Teks Persuasif Sebelum Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Berdasarkan indikator penilaian menulis teks persuasif siswa yang telah dibahas sebelumnya, hasil belajar menulis teks persuasif siswa sebelum menggunakan media gambar berada dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 61,29. Kemampuan ini berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia dalam menulis teks persuasif yaitu 75.

Sebagaimana disajikan pada hasil penelitian, bahwasannya hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nailil Hidayah (2011:2-3) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasif Dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Learning Community Melalui Media Brosur Pada Siswa Kelas X SMA MA Sunan Muria Pati Tahun Ajaran 2010/2011”.

Keterampilan menulis perlu mendapat perhatian sejak dini. Menurut hasil observasi yang telah dilakukan di MA Sunan Muria Pati, nilai rata-rata dari 25 siswa dalam menulis teks persuasif adalah 58,6. Nilai tertinggi 74 dan nilai terendah adalah 50. Padahal, kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari guru bahasa Indonesia disekolah tersebut adalah 65. Jadi, dalam pembelajaran menulis teks persuasif siswa belum mencapai hasil maksimal.

Rendahnya kemampuan menulis teks persuasif ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Yenika Yana Sari (2014:5) dalam jurnal yang berjudul “Kemampuan Menulis Karanagn Persuasif Melalui Media Poster Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Tanjung Pinang Tahun Pembelajaran 2013/2014” menyatakan, “ Dari hasil pengamatan peneliti di lapangan diketahui hasil menulis siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan dalam silabus siswa kelas XB Semester I, Standar Kompetensi (SK) menulis siswa diharapkan dapat mengungkapkan informasi dalam berbagai jenis karangan, termasuk karangan persuasif. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang oleh guru kurang menarik minat belajar siswa.

Sejalan dengan itu, Sona (2015:3) dalam skripsinya yang berjudul “Keterampilan Menulis Paragraf Persuasif Dengan Media Brosur Pada Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1 Cibitung Tahun Pembelajaran 2014/2015” menyatakan bahwa, Siswa di kelas ini kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis paragraf persuasif. Guru mengabaikan media dan hanya menyuruh siswa tanpa adanya alat, baik fisik maupun non fisik yang dapat membantu siswa dalam menulis paragraf persuasif, sehingga hasil yang diharapkan kurang maksimal.”

Rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis teks persuasif siswa ini disebabkan guruyang mengajarkan kemampuan menulis umumnya jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik minat siswa dan cenderung menjelaskan melalui metode ceramah. Hal ini membuat siswa sulit untuk menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan serta merangkai kalimat demi kalimat menjadi sebuah paragraf yang utuh. Sehingga siswa menjadi jenuh dan minat menulispun rendah. Pada tahap sebelumnya penerapan media gambar ini siswa berlatih untuk meningkatkan kemampuan menulisnya hanya dengan menuliskan apa yang mereka tahu saja tanpa diberikan arahan yang menarik siswa untuk berfikir secara logis dan sistematis.

2. Kemampuan Menulis Paragraf Persuasif Setelah Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Berdasarkan indikator penilaian penulis menulis teks persuasif siswa yang telah dibahas sebelumnya, hasil belajar menulis teks persuasif siswa setelah menggunakan media gambar berada dalam kategori baik dengan nilai 78,38. Kemampuan ini sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia dalam menulis teks persuasif yaitu 75.

Hal ini disebabkan karena setelah penggunaan media gambar siswa merasa tertarik dalam menulis teks persuasif karena disuguhkan sebuah media gambar yang menggambarkan suatu peristiwa banjir yang membuat jalanan tergenangi banyaknya sampah dan mengakibatkan kemacetan di jalan raya. Media gambar ini dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam proses belajar khususnya dalam kemampuan menulis teks persuasif. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks persuasif ini dimaksudkan agar siswa mampu aktif untuk menggali ide, gagasan dan pikirannya untuk membuat sebuah teks persuasif.

Meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mumin Soleh (2011) yang berjudul “Kemampuan Siswa dalam Menulis Persuasif dengan Penggunaan Media Gambar pada Siswa Kelas X MAN Cikarang Tahun Pembelajaran 2010/2011”. Dari perhitungan hasil penelitiannya dengan menggunakan uji-t menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan bahwa penggunaan media gambar meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat teks persuasif. Hal ini dilihat dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $3,723 > 1,678$. Sehingga dari hasil uji-t tersebut membuktikan bahwa nilai siswa dalam membuat teks persuasif yang menggunakan media gambar lebih tinggi dari pada yang tidak menggunakan media gambar.

Sejalan dengan itu Husna (2012), penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan dalam Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Setia Budi Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013. Pada nilai tertinggi 90 dengan kategori sangat baik, sedangkan nilai terendah 55 dengan kategori kurang. Nilai terbanyak berada pada rentang 79-84 dengan kategori baik, yakni 9 orang atau 25%. Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar sangat efektif.

Sejalan dengan itu Listianda (2010), penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasif Kelas VIII.D

SMP Negeri 2 Legayang Pesisir Selatan.” Dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan persuasif hasilnya dibuktikan dari hasil uji-t pada taraf 0,05 $T_{hitung} 12,8 > T_{tabel} 1,70$. Dengan demikian , H1 diterima berarti terdapat efektivitas kemampuan menulis karangan persuasif dengan menggunakan media gambar dari pada tanpa menggunakan media gambar.

Dengan demikian hal ini jelas bahwasannya media gambar ini adalah media yang sangat efektif yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi ajaranya kepada siswa. Media gambar merupakan perantara atau pengantar pesan yang disalurkan oleh indra penglihatan yang berupa gambaran suatu kejadian alam yaitu hujan yang membuat banjir yang disebabkan membuang sampah sembarangan . Dan dari gambar itulah siswa menjadi lebih paham dan bersemangat dalam menuangkan segala ide yang mereka miliki ke dalam bentuk tulisan merangkai kalimat demi kalimat menjadi sebuah teks yang utuh. Dan dengan penerapan media ini dalam pembelajaran, guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian dan data yang diperoleh.

3. Pengaruh Menggunakan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017 .

Sebagaimana disajikan pada hasil penelitian yang , menunjukan nilai rata-rata untuk kemampuan menulis siswa pada tahap sebelum penerapan media gambar tergolong kategori cukup dengan nilai rata-rata 61,29 dibandingkan dengan tahap setelah diterapkan media gambar yang berkategori baik dengan nilai rata-rata 78,38 dengan presentase peningkatan sebesar 17,09 atau sebesar 21,80%. Sehingga dari data tersebut dapat ditemukan bahwa media gambar berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif.

Sependapat dengan penelitian yang sudah dilakukan Husna (2012), penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan dalam Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Setia Budi Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013. Pada nilai tertinggi 90 dengan kategori sangat baik, sedangkan nilai terendah 55 dengan kategori kurang. Nilai terbanyak berada pada rentang 79-84 dengan kategori baik, yakni 9 orang atau 25%. Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukan bahwa kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar sangat efektif. Media gambar terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis dan praktik menulis teks persuasif, serta dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi persuasif.

Hal ini sesuai dengan hasil yang diharapkan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dan juga mencapai KKM yang sudah ditetapkan yang pada pembelajarannya diberikan sebuah

media gambar dengan memaparkan kejadian yang mengajak pembaca untuk mengikuti apa yang dikehendaki penulis. Selain itu media gambar dapat memberi stimulus kepada siswa untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam proses belajar khususnya dalam kemampuan menulis teks persuasif, sehingga siswa mampu aktif untuk mengali ide, gagasan dan pikiran untuk membuat sebuah teks persuasif.

Berdasarkan hasil penelitian, data sebelum dan sesudah menggunakan media gambar berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari uji normalitas data sebelum dan sesudah menggunakan media gambar. Dari data homogenitas juga terbukti sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Dan pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian media gambar ini berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.

KESIMPULAN DAN SARAN

A.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh penggunaan Media Gambar terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia, maka berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia tahun pembelajaran 2016/2017 sebelum menggunakan Media Gambar berada pada kategori cukup. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata 61,29, dengan standar deviasi 7,77 dengan perolehan nilai tertinggi 75 dan terendah 50.
2. Kemampuan menulis teks persuasif siswa VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia tahun pembelajaran 2016/2017 setelah penerapan Media Gambar berada pada kategori baik.. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang memiliki nilai rata-rata 78,83, dengan standar deviasi 7 dengan perolehan nilai tertinggi 90 dan terendah 65.
3. Kemampuan menulis paragraf persuasif sesudah penerapan Media Gambar siswa VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia tahun pembelajaran 2016/2017 memiliki pengaruh signifikan. Ini terbukti dari pengujian hipotesis, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,99 > 2,03$), sehingga dalam penelitian ini H_0 ditolak sekaligus menerima H_a . Jai dapat disimpulkan bahwa media gambar berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis ters persuasif siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia, maka dapat diberi saran-saran seperti dibawah ini:

- 1) Kemampuan menulis teks persuasif perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut tentunya membutuhkan media pembelajaran yang lebih efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar (PBM) di sekolah. Salah satu media pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif adalah media gambar.
- 2) Selain menggunakan media pembelajaran, guru hendaknya menggunakan sumber-sumber belajar yang bervariasi dan menarik perhatian siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis teks persuasif.

- 3) Disarankan agar pihak sekolah dapat mendukung pengembangan dan pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barus, S. 2010. *Penulisan Karya Tulis*. Jakarta: Halaman Moeka Publishing.
- Djiwandono, Soernadi.2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengaja Bahasa*.
- Kosasih, 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Suherli. 2014. *Kreativitas Menulis*. Yogyakarta: Ombak.